

The Influence of Innovative Learning Methods and Reading Interest on the Learning Outcomes of Students' Aqidah Akhlak Lessons

Aprilia Anis Santrika¹, Achmad Ridlowi², Okta Maya Fitri³

^{1,2,3}*Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Pacitan*

¹ santrikaanis5@gmail.com, ² gengsu.cucuk13@gmail.com, ³ oktamayafitri@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of innovative teaching methods and reading interest on students' learning outcomes in the Aqidah Akhlak subject at MTs Ma'arif 017 Kalikuning. The background of the research is based on the low student achievement, which is influenced by conventional teaching approaches and a lack of reading interest. This research employs a quantitative approach with an explanatory method and an associative correlational design. The sample consists of all eighth-grade students, totaling 60 participants, selected through total sampling. The instruments used include a Likert-scale questionnaire to measure students' perceptions of teaching methods and reading interest, along with documentation of their academic achievement. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of SPSS. The findings reveal that both innovative teaching methods and reading interest have a positive and significant effect on students' learning outcomes, both partially and simultaneously. Partially, innovative teaching methods have a significant influence with a t-value of 2.491 and a significance level of 0.016, while reading interest shows a stronger effect with a t-value of 5.920 and a significance level of 0.000. The F-test result shows an F-value of 24.353 (sig. 0.000), indicating a significant simultaneous influence. The coefficient of determination (R^2) is 0.479, meaning that the two independent variables explain 47.9% of the variation in learning outcomes. This study highlights the importance of innovative pedagogical approaches and the strengthening of a literacy culture in enhancing the effectiveness of Aqidah Akhlak learning. Teachers are encouraged to continuously develop creative teaching strategies and foster students' reading interest through a supportive learning environment. Future studies may consider additional variables such as family support or the integration of digital technology.

Keywords: *Innovative Teaching Methods, Reading Interest, Aqidah Akhlak Learning Outcomes*

Correspondence authors:

Name, e-mail

How to Cite this Article

Santrika, A., Ridlowi, A., & Maya Fitri, O. (2025). The Influence of Innovative Learning Methods and Reading Interest on the Learning Outcomes of Students' Aqidah Akhlak Lessons. *Jurnal Paradigma*, 17(2), 74-92. <https://doi.org/10.53961/paradigma.v17i2.348>



Copyright © 2025. Aprilia Anis Santrika, Achmad Ridlowi, Okta Maya Fitri. *Jurnal Paradigma* is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran inovatif dan minat baca terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Ma'arif 017 Kalikuning. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya capaian belajar siswa yang dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran konvensional dan kurangnya minat baca. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori dan desain asosiatif korelasional. Sampel penelitian melibatkan seluruh siswa kelas VIII sebanyak 60 orang dengan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner skala Likert untuk mengukur persepsi terhadap metode pembelajaran dan minat baca, serta dokumentasi nilai hasil belajar siswa. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda melalui bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik metode pembelajaran inovatif maupun minat baca berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, baik secara parsial maupun simultan. Secara parsial, metode pembelajaran inovatif memiliki pengaruh signifikan dengan nilai t-hitung 2,491 dan signifikansi 0,016, sedangkan minat baca menunjukkan pengaruh yang lebih kuat dengan t-hitung 5,920 dan signifikansi 0,000. Uji F menunjukkan nilai Fhitung sebesar 24,353 (sig. 0,000), mengindikasikan pengaruh simultan yang signifikan. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,479 menunjukkan bahwa kedua variabel menjelaskan 47,9% variasi hasil belajar. Penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan pedagogis yang inovatif dan penguatan budaya literasi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Aqidah Akhlak. Disarankan agar guru terus mengembangkan metode pembelajaran kreatif serta mendorong minat baca siswa melalui lingkungan belajar yang mendukung. Penelitian lanjutan dapat mempertimbangkan variabel lain seperti dukungan keluarga atau penggunaan teknologi digital.

Kata Kunci : *Metode Pembelajaran Inovatif, Minat Baca, Hasil Belajar Aqidah Akhlak*

Latar Belakang

Pendidikan merupakan instrumen strategis dalam membentuk manusia seutuhnya, mencakup dimensi kognitif, afektif, dan spiritual. Dalam konteks pendidikan Islam, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai media transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan akhlak mulia berdasarkan nilai-nilai ilahiah. Madrasah Tsanawiyah sebagai lembaga pendidikan Islam formal tingkat menengah pertama, memegang peran krusial dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan melalui mata pelajaran seperti Aqidah Akhlak. Pelajaran ini dirancang untuk membekali peserta didik dengan dasar-dasar keimanan (tauhid) dan budi pekerti (akhlak) sebagai landasan perilaku dalam kehidupan sehari-hari¹.

Namun demikian, hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di berbagai satuan pendidikan Islam masih menunjukkan kecenderungan rendah. Fenomena ini turut ditemukan di MTs Ma'arif 017 Kalikuning, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan.

¹ Ismail Ismail, "Character Education Based on Religious Values: An Islamic Perspective," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 21, no. 1 (2016): 41–58; Sebastian Günther, "Islamic Education, Its Culture, Content and Methods: An Introduction," in *Knowledge and Education in Classical Islam: Religious Learning between Continuity and Change (2 Vols)* (Brill, 2020), 1–39.

Hasil evaluasi belajar menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan minimal dalam kompetensi spiritual dan moral. Rendahnya capaian ini mencerminkan adanya problematika pedagogis yang mendasar, baik dari sisi pendekatan pembelajaran yang diterapkan maupun dari sisi karakteristik peserta didik.

Berbagai studi internasional mengindikasikan bahwa model pembelajaran tradisional yang bersifat teacher-centered, ceramah satu arah, dan minim interaksi cenderung kurang efektif dalam menumbuhkan pemahaman keagamaan yang mendalam². Menurut hasil riset³, metode konvensional yang masih dominan di madrasah tidak mampu menjawab tantangan pedagogis abad ke-21 yang menuntut siswa berpikir kritis, reflektif, dan kolaboratif dalam memahami nilai-nilai agama. Di sisi lain, pendekatan pedagogi yang inovatif telah terbukti dapat meningkatkan engagement siswa serta pencapaian hasil belajar secara signifikan⁴.

Metode pembelajaran inovatif seperti *problem-based learning*, *cooperative learning*, dan *game-based learning* telah dikaji secara luas dalam literatur internasional. Metode ini mendorong pembelajaran yang berpusat pada siswa (learner-centered), meningkatkan rasa memiliki terhadap proses belajar, serta menumbuhkan pemahaman konseptual yang lebih dalam⁵. Dalam konteks pendidikan agama, pendekatan ini dinilai relevan karena dapat menghubungkan ajaran keagamaan dengan kehidupan nyata siswa⁶.

Selain pendekatan pedagogis, minat baca juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi capaian belajar siswa. Minat baca merupakan predisposisi psikologis yang mendorong seseorang untuk secara aktif terlibat dalam aktivitas membaca dan memahami informasi secara kritis⁷. Minat baca yang tinggi dikaitkan dengan prestasi akademik yang lebih baik, terutama dalam bidang literasi dan pemahaman teks. Tingkat literasi baca-tulis dan minat baca peserta didik di negara berkembang seperti Indonesia masih berada pada tingkat rendah, disebabkan oleh terbatasnya akses bahan bacaan, lingkungan belajar yang kurang mendukung, dan belum terbentuknya budaya literasi yang kuat.

Studi oleh⁸ menegaskan bahwa siswa dengan minat baca tinggi cenderung memiliki kemampuan literasi keagamaan yang lebih baik, karena mereka lebih mampu mengaitkan

² Saiful Hadi Masran et al., "Effectiveness of Using an Interactive Media in Teaching and Learning: A Case Study," in *2017 IEEE 9th International Conference on Engineering Education (ICEED)* (IEEE, 2017), 222–27; M Niaz Asadullah and Nazmul Chaudhury, "The Dissonance between Schooling and Learning: Evidence from Rural Bangladesh," *Comparative Education Review* 59, no. 3 (2015): 447–72.

³ Islam & Mustafa Shindaini (2022)

⁴ Douglas A Bernstein, "Does Active Learning Work? A Good Question, but Not the Right One.," *Scholarship of Teaching and Learning in Psychology* 4, no. 4 (2018): 290; Elaine H J Yew and Karen Goh, "Problem-Based Learning: An Overview of Its Process and Impact on Learning," *Health Professions Education* 2, no. 2 (2016): 75–79.

⁵ Abdulkareem Idris Aiyetoro, Auwwal Kabara Halabi, and Momnsur Olawale Zakariyah, "Exploring the Practice of Creative Teaching among Islamic Education Teachers in Nigeria: A Survey Study," *Journal of Islamic Educational Research* 10, no. 1 (2024): 41–51.

⁶ Rosniati Hakim, Mahyudin Ritonga, and Wetti Susanti, "Implementation of Contextual Teaching and Learning in Islamic Education at Madrasah Diniyah," *Jour of Adv Research in Dynamical & Control Systems* 12 (2020).

⁷ John T Guthrie and Allan Wigfield, "A Brief History of Research into Reading Motivation," *Handbook of Research on Teaching the English Language Arts*, 2023.

⁸ Wigfield et al (2016)

informasi tertulis dengan pemahaman konseptual dan pengalaman spiritual mereka. Dalam hal ini, penguatan minat baca menjadi aspek penting dalam menunjang pemahaman siswa terhadap materi Aqidah Akhlak yang mengandung nilai-nilai abstrak dan filosofis.

Meskipun sejumlah penelitian telah membahas pengaruh metode pembelajaran inovatif maupun minat baca secara terpisah terhadap hasil belajar, namun integrasi kajian terhadap kedua variabel tersebut dalam konteks pendidikan agama Islam, khususnya pada jenjang Madrasah Tsanawiyah, masih terbatas. Selain itu, pendekatan kuantitatif yang mengukur secara empiris kontribusi masing-masing variabel terhadap hasil belajar secara simultan, khususnya di daerah rural, jarang dilakukan⁹.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara empiris pengaruh metode pembelajaran inovatif dan minat baca terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Ma'arif 017 Kalikuning. Melalui pendekatan kuantitatif, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan strategi pembelajaran pendidikan Islam yang adaptif dan kontekstual, serta kontribusi praktis bagi pendidik dan pengelola madrasah dalam merancang pembelajaran yang lebih partisipatif, literatif, dan berorientasi pada capaian belajar optimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran inovatif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Ma'arif 017 Kalikuning? (2) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Ma'arif 017 Kalikuning? (3) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara metode pembelajaran inovatif dan minat baca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Ma'arif 017 Kalikuning?. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menganalisis pengaruh metode pembelajaran inovatif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. (2) Menganalisis pengaruh minat baca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. (3) Menganalisis pengaruh secara simultan antara metode pembelajaran inovatif dan minat baca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Hipotesis pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- **H1:** Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran inovatif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

⁹ Yuchun Zhou, "Teaching Mixed Methods Using Active Learning Approaches," *Journal of Mixed Methods Research* 17, no. 4 (2023): 396–418; Alfauzan Amin et al., "Motivation and Implementation of Islamic Concept in" Madrasah Ibtidaiyah" School: Urban and Rural.," *International Journal of Evaluation and Research in Education* 11, no. 1 (2022): 345–52.

- **H2:** Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.
- **H3:** Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara metode pembelajaran inovatif dan minat baca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Metode Pembelajaran Inovatif terhadap Hasil Belajar

Metode pembelajaran inovatif berfokus pada penciptaan lingkungan belajar yang aktif, kontekstual, dan kolaboratif, di mana peserta didik berperan sebagai subjek dalam proses membangun pengetahuan. Dalam konteks pendidikan agama Islam, strategi pembelajaran seperti *problem-based learning*, *cooperative learning*, dan *game-based learning* telah terbukti meningkatkan pemahaman konseptual dan keterlibatan siswa terhadap materi keagamaan yang bersifat normatif dan reflektif¹⁰. Menurut¹¹, pembelajaran berbasis inovasi mendorong pencapaian hasil belajar yang lebih bermakna karena mampu mengaktifkan proses berpikir kritis dan refleksi. Hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak tidak hanya melibatkan aspek kognitif, tetapi juga pembentukan sikap dan karakter, sehingga penerapan metode inovatif menjadi sangat relevan.

Hipotesis 1 (H1): *Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran inovatif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.*

2. Pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar

Minat baca merupakan salah satu faktor internal yang berperan penting dalam keberhasilan akademik.¹² menyatakan bahwa siswa dengan minat baca yang tinggi lebih aktif dalam proses belajar mandiri dan memiliki kecenderungan lebih besar untuk memahami isi bacaan secara mendalam. Dalam konteks pembelajaran Aqidah Akhlak, teks keagamaan yang bersifat naratif dan interpretatif membutuhkan daya nalar serta motivasi intrinsik untuk dipahami secara kritis. Studi oleh¹³ mengungkapkan bahwa minat baca berkontribusi langsung terhadap pemahaman bacaan dan hasil belajar, terutama pada mata pelajaran yang memerlukan refleksi nilai seperti pendidikan agama. Rendahnya minat baca di kalangan siswa madrasah turut menjadi penyebab rendahnya pencapaian akademik dalam mata pelajaran keagamaan.

Hipotesis 2 (H2): *Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.*

¹⁰ Aiyetoro, Halabi, and Zakariyah, "Exploring the Practice of Creative Teaching among Islamic Education Teachers in Nigeria: A Survey Study"; Asadullah and Chaudhury, "The Dissonance between Schooling and Learning: Evidence from Rural Bangladesh."

¹¹ Li et al (2023)

¹² Guthrie & Wigfield (2023)

¹³ Wigfield et al (2016)

3. Pengaruh Simultan Metode Pembelajaran Inovatif dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar

Kombinasi antara pendekatan pembelajaran yang inovatif dan minat baca yang tinggi menciptakan sinergi positif dalam mendukung pencapaian hasil belajar. Pembelajaran yang bersifat interaktif dan kontekstual memberikan ruang bagi siswa untuk menerapkan pengetahuan melalui pengalaman langsung, sedangkan minat baca yang kuat memperkaya proses tersebut dengan informasi tambahan dan kemampuan berpikir kritis¹⁴.

Menurut¹⁵, efektivitas strategi pembelajaran akan meningkat apabila didukung oleh motivasi dan keterlibatan pribadi siswa, termasuk minat terhadap aktivitas membaca. Dalam konteks ini, metode pembelajaran dan minat baca dapat saling memperkuat kontribusinya terhadap hasil belajar, khususnya dalam mata pelajaran yang menuntut pemahaman nilai dan moral.

Hipotesis 3 (H3): *Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara metode pembelajaran inovatif dan minat baca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.*

Tinjauan Literatur

1. Metode Pembelajaran Inovatif dalam Pendidikan Agama Islam

Metode pembelajaran inovatif merujuk pada pendekatan pedagogis yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar, dengan penekanan pada keterlibatan emosional, kolaborasi, dan konteks kehidupan nyata¹⁶. Dalam pendidikan agama Islam, pendekatan ini dianggap efektif dalam memperdalam pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keagamaan, yang sering kali bersifat abstrak dan konseptual¹⁷.

Studi oleh¹⁸ menunjukkan bahwa *problem-based learning* meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan berpikir kritis siswa. Demikian pula, *cooperative learning* menurut¹⁹ efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa, rasa tanggung jawab kelompok, serta retensi materi ajar. Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran berbasis proyek dan diskusi reflektif telah diterapkan dengan hasil positif terhadap pemahaman nilai-nilai akhlak²⁰.

¹⁴ Guthrie and Wigfield, "A Brief History of Research into Reading Motivation."

¹⁵ Hakim et al (2020)

¹⁶ Masran et al., "Effectiveness of Using an Interactive Media in Teaching and Learning: A Case Study."

¹⁷ Hakim, Ritonga, and Susanti, "Implementation of Contextual Teaching and Learning in Islamic Education at Madrasah Diniyah."

¹⁸ Bernstein (2018)

¹⁹ Yew & Goh (2016)

²⁰ Aiyetoro, Halabi, and Zakariyah, "Exploring the Practice of Creative Teaching among Islamic Education Teachers in Nigeria: A Survey Study."

Menurut ²¹, penerapan strategi interaktif dalam pembelajaran Aqidah dan Akhlak meningkatkan motivasi spiritual siswa serta kemampuan mereka untuk menginternalisasi nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran inovatif juga sejalan dengan prinsip tarbiyah Islamiyah, yaitu pembelajaran yang membentuk pribadi secara holistik.

2. Minat Baca dan Kaitannya dengan Hasil Belajar

Minat baca merupakan variabel afektif yang berperan penting dalam proses belajar, terutama pada mata pelajaran yang mengandalkan pemahaman teks, seperti Aqidah Akhlak. ²² menekankan bahwa minat baca berkorelasi erat dengan keterlibatan membaca dan kemampuan pemahaman, yang pada akhirnya berdampak pada pencapaian akademik.

Dalam konteks pendidikan Islam, membaca tidak sekadar aktivitas kognitif, tetapi juga menjadi sarana kontemplatif dalam memahami makna teks-teks keagamaan. ²³ menemukan bahwa siswa dengan minat baca tinggi memiliki kecenderungan lebih besar untuk berpikir reflektif dan mendalam, yang penting dalam memahami dimensi moral dan spiritual dari teks agama.

Minat baca di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, menunjukkan bahwa minat baca masih berada pada tingkat rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya akses terhadap bahan bacaan yang relevan, lingkungan rumah yang tidak mendukung literasi, dan metode pembelajaran yang kurang mengembangkan kebiasaan membaca.

3. Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Hasil belajar dalam konteks pendidikan agama Islam tidak hanya mencakup penguasaan materi secara kognitif, tetapi juga pembentukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Konteks pendidikan Islam ²⁴, domain afektif dan spiritual sangat penting dalam mengukur hasil belajar mata pelajaran keagamaan.

Namun demikian, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di banyak madrasah masih di bawah standar, baik dari aspek nilai akademik maupun sikap spiritual yang ditunjukkan ²⁵. Penelitian ²⁶ mengungkap bahwa metode mengajar yang monoton dan minim interaksi, serta kurangnya motivasi internal siswa, menjadi faktor utama rendahnya hasil belajar.

4. Pengaruh Simultan Metode Pembelajaran dan Minat Baca

Beberapa studi menyarankan bahwa hasil belajar terbaik dapat dicapai ketika strategi pembelajaran inovatif dikombinasikan dengan peningkatan motivasi dan minat baca siswa

²¹ Asadullah & Chaudhury (2015)

²² Guthrie & Wigfield (2023)

²³ Wigfield et al (2016)

²⁴ Günther, "Islamic Education, Its Culture, Content and Methods: An Introduction."

²⁵ Asadullah and Chaudhury, "The Dissonance between Schooling and Learning: Evidence from Rural Bangladesh."

²⁶ Amin et al (2022)

²⁷, ²⁸ menunjukkan bahwa penerapan metode kolaboratif akan lebih efektif jika siswa memiliki motivasi intrinsik yang tinggi untuk belajar, termasuk motivasi yang berasal dari kebiasaan membaca.

Sayangnya, sebagian besar studi masih memisahkan pengaruh metode pembelajaran dan minat baca dalam penelitian yang berbeda. Studi yang meneliti pengaruh keduanya secara simultan dalam konteks pendidikan agama Islam, khususnya di madrasah daerah rural, masih terbatas ²⁹. Oleh karena itu, terdapat kebutuhan mendesak untuk menjembatani gap ini melalui penelitian yang mengintegrasikan kedua variabel tersebut secara komprehensif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori, yang bertujuan untuk menguji hubungan kausal antara variabel bebas, yaitu metode pembelajaran inovatif (X_1) dan minat baca (X_2), terhadap variabel terikat, yaitu hasil belajar Aqidah Akhlak (Y). Desain penelitian yang digunakan bersifat asosiatif korelasional, memungkinkan peneliti untuk menganalisis sejauh mana pengaruh kedua variabel independen terhadap variabel dependen. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan pemahaman yang mendalam terkait hubungan antarvariabel dalam konteks pembelajaran pendidikan agama Islam.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 di MTs Ma'arif 017 Kalikuning, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan. Lokasi penelitian dipilih secara purposif dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan variasi strategi pembelajaran dan menunjukkan heterogenitas minat baca siswa yang signifikan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 60 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil dan operasionalnya terjangkau, maka digunakan teknik total sampling, di mana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Definisi Operasional dan Indikator Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Metode Pembelajaran Inovatif (X_1)	Strategi pembelajaran yang bersifat kreatif, aktif, partisipatif, dan berpusat pada siswa untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman konsep	(1) Kejelasan instruksi, (2) Variasi media, (3) Keterlibatan siswa, (4) Umpan balik guru

²⁷ Guthrie and Wigfield, "A Brief History of Research into Reading Motivation."

²⁸ Aiyetoro et al (2024)

²⁹ Zhou (2023)

Minat Baca (X₂)	Ketertarikan yang muncul dari dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas membaca secara sukarela dan terus-menerus	(1) Frekuensi membaca, (2) Motivasi intrinsik, (3) Jenis bacaan yang dipilih, (4) Konsentrasi saat membaca
Hasil Belajar (Y)	Capaian akademik siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak yang diukur melalui nilai evaluasi formatif dan sumatif	(1) Nilai ulangan harian, (2) Nilai tugas individu, (3) Nilai ujian akhir semester

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua metode utama. Pertama, kuesioner tertutup yang disusun dalam skala Likert 5 poin digunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap metode pembelajaran inovatif dan minat baca. Instrumen ini dirancang untuk memperoleh data kuantitatif yang akurat dan terstandar. Kedua, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data nilai hasil belajar Aqidah Akhlak dari catatan akademik guru, yang mencerminkan capaian kognitif siswa berdasarkan evaluasi pembelajaran formal.

Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi Pearson Product Moment, di mana suatu item dikatakan valid apabila nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan $N = 60$. Sementara itu, reliabilitas instrumen diuji menggunakan koefisien Cronbach's Alpha, dan dinyatakan reliabel apabila nilai $\alpha \geq 0,70$. Teknik analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) statistik deskriptif untuk mendeskripsikan tendensi sentral dan distribusi data dari masing-masing variabel; (2) uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan model regresi; (3) analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh simultan dan parsial dari dua variabel bebas terhadap hasil belajar, dengan model persamaan regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e,$$

dengan keterangan Y sebagai hasil belajar, X_1 metode pembelajaran inovatif, X_2 minat baca, a konstanta, b_1 dan b_2 koefisien regresi, serta e error. Uji signifikansi dilakukan melalui uji t (pengaruh parsial), uji F (pengaruh simultan), dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan maupun parsial antara dua variabel bebas, yaitu metode pembelajaran inovatif (X_1) dan minat baca (X_2), terhadap variabel

terikat, yaitu hasil belajar Aqidah Akhlak (Y). Proses analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik (SPSS), dan hasilnya disajikan pada Tabel Koefisien berikut:

		Coefficient			
		Unstandardized	Standardized		
		Coefficients	Coefficient		
Model	B	Std Error	Beta	t	sig
1	(constant)	.025	.438		.057
	X1	.019	.008	.252	2.491
	X2	.024	.004	.598	5.920
a. Dependent Variable:		Hasil		Belajar	
(sumber: Data Primer diolah, 2025)					

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 1, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,025 + 0,019X_1 + 0,024X_2$$

Keterangan:

Y = Hasil Belajar Aqidah Akhlak

X₁ = Metode Pembelajaran Inovatif

X₂ = Minat Baca

a = Konstanta sebesar 0,025

β₁ = Koefisien regresi X₁ sebesar 0,019

β₂ = Koefisien regresi X₂ sebesar 0,024

Hasil analisis menunjukkan bahwa baik metode pembelajaran inovatif maupun minat baca memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi yang positif dan nilai signifikansi (Sig.) masing-masing variabel yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Uji F (Simultan)

Uji F dalam analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang diuji adalah **Metode Pembelajaran Inovatif (X₁)** dan **Minat Baca (X₂)**, sedangkan variabel dependen adalah **Hasil Belajar (Y)**.

Hipotesis

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara X₁ dan X₂ terhadap Y.

H₁: Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara X₁ dan X₂ terhadap Y.

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	3.816	2	1.908	24.353	0.000
		4.152	53	0.078		
		7.968	55			

a. Predictor: (constant, X2, X1)
b. Dependent Variable (Y)
(sumber: data primer diolah, 2025)

Nilai F Tabel

Berdasarkan distribusi F pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, dengan derajat kebebasan $df_1 = 2$ (jumlah variabel independen) dan $df_2 = 53$ ($n - k - 1 = 56 - 2 - 1$), diperoleh nilai **Ftabel sebesar 3,168**.

Kriteria Pengambilan Keputusan

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil analisis ANOVA, diperoleh nilai Fhitung sebesar 24,353 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena Fhitung $>$ Ftabel ($24,353 > 3,168$) dan nilai signifikansi $<$ 0,05, maka keputusan yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_1 .

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Metode Pembelajaran Inovatif (X_1) dan Minat Baca (X_2) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi kedua variabel independen mampu secara bersama-sama menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen dalam model regresi yang digunakan.

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dalam model regresi linier berganda. Dalam penelitian ini, variabel independen yang dianalisis adalah **Metode Pembelajaran Inovatif (X_1)** dan **Minat Baca (X_2)**, sedangkan variabel dependen adalah **Hasil Belajar Aqidah Akhlak (Y)**.

	Model	Coefficient					
		Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficient	Std Error	Beta	t	sig
1	(constant)	.025	.438			.057	.954
	X1	.019	.008	.252		2.491	.016
	X2	.024	.004	.598		5.920	.000

Dependent Variable: Hasil Belajar
(sumber: Data Primer diolah, 2025)

Berdasarkan hasil uji *t* di atas, diperoleh bahwa:

1. **Metode Pembelajaran Inovatif (X₁)** memiliki nilai *t*-hitung sebesar **2,491** dengan nilai signifikansi sebesar **0,016**. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa X₁ berpengaruh secara signifikan terhadap Y. Artinya, metode pembelajaran inovatif secara parsial memberikan kontribusi yang bermakna terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
2. **Minat Baca (X₂)** menunjukkan *t*-hitung sebesar **5,920** dengan nilai signifikansi **0,000**, yang juga lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa X₂ berpengaruh secara signifikan terhadap Y. Dengan kata lain, semakin tinggi minat baca siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai.

Dengan demikian, kedua variabel independen dalam penelitian ini—baik Metode Pembelajaran Inovatif maupun Minat Baca—terbukti secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak. Hasil ini memperkuat temuan bahwa masing-masing faktor tersebut penting dalam mendukung keberhasilan akademik siswa pada mata pelajaran tersebut.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Setelah dilakukan uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji *t*), tahap selanjutnya adalah uji koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini, uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur proporsi varians Hasil Belajar Aqidah Akhlak (Y) yang dapat dijelaskan oleh dua variabel bebas, yaitu **Metode Pembelajaran Inovatif (X₁)** dan **Minat Baca (X₂)**.

Model Summaryb					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
0.692	0.479	0.459	0.27990		0.692

a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y
(Sumber: Data primer diolah, 2015)

Berdasarkan output pada Tabel 4, diperoleh nilai R Square sebesar 0,479, yang berarti bahwa sebesar 47,9% variasi dalam variabel Hasil Belajar (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Metode Pembelajaran Inovatif (X_1) dan Minat Baca (X_2) secara simultan. Sedangkan sisanya sebesar 52,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,459 menunjukkan tingkat penyesuaian model terhadap jumlah prediktor yang digunakan, dan nilai ini tetap menunjukkan bahwa model regresi memiliki daya jelas yang cukup baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dibangun dalam penelitian ini memiliki tingkat keberartian yang memadai dalam menjelaskan pengaruh dua variabel independen terhadap hasil belajar siswa.

Pengaruh Metode Pembelajaran Inovatif terhadap Hasil Belajar

Hasil uji t menunjukkan bahwa **Metode Pembelajaran Inovatif (X_1)** berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai t -hitung sebesar 2,491 dan signifikansi 0,016 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang inovatif memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Temuan ini mendukung asumsi teoritis bahwa strategi pembelajaran yang kreatif, kolaboratif, dan berbasis aktivitas mampu membangkitkan keterlibatan dan pemahaman siswa secara lebih mendalam.

Hasil ini sejalan dengan studi³⁰ yang melalui meta-analisis terhadap 65 penelitian eksperimental menunjukkan bahwa pembelajaran inovatif—termasuk pendekatan berbasis inkuiri, kontekstual, kolaboratif, dan berbasis teknologi—memiliki pengaruh positif terhadap sikap dan hasil belajar siswa, khususnya di jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mereka menekankan bahwa pendekatan interaktif dan berpusat pada siswa memberikan efek yang lebih kuat dibandingkan metode tradisional.

Selain itu, penelitian oleh³¹ juga menunjukkan bahwa pembelajaran digital yang dirancang secara inovatif mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dalam penelitian kuasi-eksperimen yang melibatkan 116 siswa, mereka menemukan bahwa pembelajaran berbasis teknologi informasi tidak hanya memperkuat pemahaman konsep, tetapi juga meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar.

Sementara itu,³² melalui eksperimen terhadap model Project-based Learning (PjBL) menunjukkan bahwa metode pembelajaran inovatif ini mampu meningkatkan hasil belajar

³⁰ Savelsbergh et al (2016)

³¹ Lin et al (2017)

³² Susilowibowo & Hardini (2019)

siswa pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Mereka juga mencatat bahwa aktivitas belajar menjadi lebih bermakna ketika siswa dilibatkan langsung dalam proyek atau tugas nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pengembangan media pembelajaran, ³³ membuktikan bahwa media pembelajaran matematika berbasis visual dan kontekstual efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Meskipun fokusnya pada topik lingkaran di mata pelajaran matematika, prinsip yang sama dapat diterapkan dalam mata pelajaran lainnya, termasuk Aqidah Akhlak, yaitu bahwa media yang inovatif dan aplikatif mampu mendukung pemahaman materi secara lebih utuh.

Lebih lanjut, ³⁴ dalam kajian literturnya menyatakan bahwa penggunaan permainan edukatif dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa. Namun demikian, mereka juga menekankan bahwa desain permainan harus relevan dengan tujuan pembelajaran agar tidak menimbulkan efek negatif terhadap motivasi. Ini memperkuat gagasan bahwa inovasi dalam metode pembelajaran perlu dikelola secara strategis dan terintegrasi dengan tujuan pembelajaran.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung berbagai temuan sebelumnya bahwa metode pembelajaran inovatif merupakan salah satu determinan penting dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Guru sebagai fasilitator pembelajaran dituntut untuk senantiasa mengembangkan strategi pembelajaran yang variatif, partisipatif, dan kontekstual agar mampu menjawab kebutuhan belajar siswa di era digital dan memperkuat capaian akademik mereka secara berkelanjutan.

Pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji *t*, variabel **Minat Baca (X₂)** memiliki nilai *t*-hitung sebesar **5,920** dengan tingkat signifikansi sebesar **0,000**, yang jauh lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, minat baca memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Temuan ini secara tegas mendukung hipotesis kedua dalam penelitian ini, sekaligus memperkuat literatur yang menunjukkan bahwa minat baca merupakan faktor kognitif penting yang berkontribusi terhadap pencapaian akademik.

Penelitian ini selaras dengan hasil studi kuantitatif oleh ³⁵ yang menunjukkan bahwa minat baca berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

³³ Faure et al (2009)

³⁴ Yu et al (2021)

³⁵ Ariyes et al (2021)

Mereka menekankan bahwa peningkatan minat baca menjadi fondasi utama dalam membangun keberhasilan belajar. Hal serupa juga diungkapkan ³⁶ yang menemukan bahwa minat baca menyumbang kontribusi sebesar **74,7%** terhadap hasil belajar siswa di SDN 02 Lubuklinggau. Angka ini menunjukkan dominasi peran minat baca dalam pencapaian akademik di tingkat pendidikan dasar.

Lebih lanjut, ³⁷ dalam penelitiannya mengidentifikasi adanya korelasi kuat ($r = 0,832$) antara minat baca dan hasil belajar IPA siswa SD. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat baca siswa, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk mencapai hasil belajar yang lebih tinggi, termasuk dalam mata pelajaran berbasis pemahaman konsep seperti Aqidah Akhlak.

Dari sudut pandang literasi sekolah, ³⁸ menunjukkan bahwa integrasi antara minat baca terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMP. Ini menandakan bahwa lingkungan yang mendukung budaya literasi turut memperkuat efek positif dari minat baca terhadap capaian akademik. Sejalan dengan itu, ³⁹ menambahkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah turut mendorong minat baca dan prestasi belajar siswa, di mana minat baca bertindak sebagai variabel mediasi yang signifikan.

Inovasi dalam penyediaan media pembelajaran juga terbukti berkontribusi terhadap peningkatan minat baca dan hasil belajar. ⁴⁰ dalam eksperimennya menggunakan media komik foto menunjukkan bahwa strategi ini berhasil meningkatkan minat baca siswa sekaligus capaian akademik mereka dalam mata pelajaran IPS. Begitu pula ⁴¹ menemukan bahwa penggunaan buku cerita dalam pembelajaran terbukti lebih efektif dibandingkan penggunaan buku kurikulum semata dalam meningkatkan minat baca dan hasil belajar siswa secara simultan.

Menariknya, pengaruh minat baca tidak hanya terbatas pada jenjang pendidikan dasar. ⁴² dalam penelitian terhadap mahasiswa menunjukkan bahwa minat baca memberikan pengaruh langsung terhadap kompetensi analisis wacana, dengan koefisien sebesar **0,253**. Ini menunjukkan bahwa minat baca tidak hanya relevan dalam mendukung hasil belajar dasar, tetapi juga dalam pembentukan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan tingkat tinggi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mempertegas bahwa minat baca merupakan faktor fundamental dalam mendukung hasil belajar siswa. Minat baca tidak hanya mencerminkan keterlibatan kognitif siswa, tetapi juga mempengaruhi sejauh mana mereka mampu memahami, mengolah, dan menerapkan materi pelajaran. Oleh karena itu, upaya

³⁶ Komsu (2024)

³⁷ Wahyuni et al (2020)

³⁸ Febriastuti & Lian (2021)

³⁹ Shintia et al (2021)

⁴⁰ Senen et al (2021)

⁴¹ Widyasanti (2019)

⁴² Aprilia et al (2020)

peningkatan hasil belajar sebaiknya tidak hanya berfokus pada metode pengajaran, tetapi juga pada strategi peningkatan budaya literasi siswa secara berkelanjutan—baik melalui inovasi media, pengelolaan perpustakaan, maupun program literasi sekolah yang sistematis.

Pengaruh Metode Pembelajaran Inovatif dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diketahui bahwa variabel *Metode Pembelajaran Inovatif* (X_1) dan *Minat Baca* (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *hasil belajar siswa* (Y). Hal ini dibuktikan melalui nilai F -hitung yang lebih besar dari F -tabel dengan signifikansi $< 0,05$, yang menunjukkan bahwa kombinasi kedua variabel independen tersebut memberikan kontribusi yang bermakna terhadap variabel dependen.

Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil sinergis antara strategi pembelajaran yang digunakan guru dan karakteristik internal siswa. Penerapan metode pembelajaran inovatif yang memfasilitasi eksplorasi, partisipasi aktif, dan integrasi teknologi memungkinkan siswa untuk lebih terlibat secara kognitif dan afektif dalam proses belajar, sebagaimana diungkapkan oleh⁴³, yang menyatakan bahwa pembelajaran digital secara signifikan meningkatkan motivasi dan capaian akademik dibandingkan pendekatan tradisional.

Sementara itu, *minat baca* merupakan komponen penting dalam pembelajaran mandiri yang memperkuat pemahaman konseptual siswa terhadap materi. Sejalan dengan penelitian Tella dan Nur'aini et al., ditemukan bahwa motivasi dan minat siswa memiliki korelasi positif terhadap hasil belajar. Siswa dengan minat baca yang tinggi cenderung memiliki daya serap informasi yang lebih baik dan kesiapan belajar yang lebih tinggi, yang pada akhirnya meningkatkan capaian akademik.

Hasil ini juga konsisten dengan studi oleh Suciani, Sudarma, & Bayu, yang menunjukkan bahwa gaya dan minat belajar siswa, ketika didukung oleh pendekatan pengajaran yang tepat, berkontribusi secara signifikan terhadap prestasi akademik, khususnya dalam pembelajaran sains. Begitu pula, Lo et al. menegaskan bahwa pengalaman belajar dan motivasi merupakan determinan penting dari pencapaian hasil belajar yang optimal dalam konteks *service-learning*.

Dari sisi metodologis, hasil ini menegaskan temuan Tokan & Imakulata, bahwa pencapaian hasil belajar merupakan hasil dari interaksi kompleks antara faktor motivasional, perilaku belajar, dan pendekatan pembelajaran. Oleh karena itu, ketika dua variabel utama—

⁴³ Lin et al (2017)

Metode Pembelajaran Inovatif dan Minat Baca—dikelola secara sinergis, maka hasil belajar siswa dapat meningkat secara signifikan.

Dengan demikian, hasil analisis simultan ini menggarisbawahi pentingnya integrasi pendekatan pembelajaran yang inovatif dengan upaya peningkatan minat baca siswa secara simultan. Hal ini menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas hasil belajar, baik di tingkat dasar maupun lanjutan, serta memberikan dasar yang kuat bagi perancangan kurikulum dan pedagogi berbasis kebutuhan belajar siswa secara holistik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran inovatif dan minat baca memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, baik secara parsial maupun simultan. Secara parsial, metode pembelajaran inovatif berkontribusi secara positif dalam meningkatkan hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan bermakna. Demikian pula, minat baca terbukti berpengaruh signifikan terhadap capaian akademik siswa. Siswa yang memiliki minat baca tinggi cenderung memiliki kemampuan literasi yang lebih baik, daya serap informasi yang lebih kuat, dan motivasi belajar yang lebih tinggi, sehingga berimplikasi langsung pada peningkatan hasil belajar. Lebih lanjut, secara simultan kedua variabel tersebut memberikan kontribusi positif yang saling melengkapi dalam memengaruhi hasil belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi antara pendekatan pedagogis yang inovatif dan karakteristik internal siswa, seperti minat baca, merupakan faktor kunci dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Saran

Sejalan dengan temuan tersebut, disarankan kepada para pendidik untuk terus mengembangkan dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang inovatif, yang tidak hanya mengaktifkan peran siswa secara kognitif, tetapi juga secara afektif dan psikomotorik. Lembaga pendidikan diharapkan dapat menyediakan dukungan yang optimal melalui pelatihan profesional, penyediaan sarana pembelajaran modern, serta kebijakan sekolah yang mendukung penguatan literasi dan inovasi pembelajaran. Bagi siswa, penting untuk menumbuhkan budaya membaca sebagai bagian dari kebiasaan belajar yang berkelanjutan, karena minat baca merupakan fondasi penting dalam membangun kemampuan berpikir kritis dan reflektif. Selanjutnya, bagi peneliti yang tertarik mengkaji topik serupa, disarankan untuk memperluas

fokus penelitian dengan melibatkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi hasil belajar, seperti dukungan keluarga, pemanfaatan teknologi digital, atau lingkungan sosial sekolah, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai determinan keberhasilan akademik siswa.

Daftar Pustaka

- Aiyetoro, Abdulkareem Idris, Auwwal Kabara Halabi, and Momnsur Olawale Zakariyah. “Exploring the Practice of Creative Teaching among Islamic Education Teachers in Nigeria: A Survey Study.” *Journal of Islamic Educational Research* 10, no. 1 (2024): 41–51.
- Amin, Alfauzan, Zulkarnain Syafal, Ayu Wulandari, and Dwi Agus Kurniawan. “Motivation and Implementation of Islamic Concept in " Madrasah Ibtidaiyah" School: Urban and Rural.” *International Journal of Evaluation and Research in Education* 11, no. 1 (2022): 345–52.
- Aprilia, Fitria, Ninuk Lustyantie, and Zainal Rafli. “The Effect of Reading Interest and Achievement Motivation on Students’ Discourse Analysis Competence.” *Journal of Education and E-Learning Research* 7, no. 4 (2020): 368–72.
- Ariyes, Ilham, Happy Fitria, and Yenny Puspita. “The Effect of Reading Interest and Motivation on Student Learning Outcomes at SDN 06 Kisam Tinggi, Kisam Tinggi District.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 2 (2021): 5166–71.
- Asadullah, M Niaz, and Nazmul Chaudhury. “The Dissonance between Schooling and Learning: Evidence from Rural Bangladesh.” *Comparative Education Review* 59, no. 3 (2015): 447–72.
- Bernstein, Douglas A. “Does Active Learning Work? A Good Question, but Not the Right One.” *Scholarship of Teaching and Learning in Psychology* 4, no. 4 (2018): 290.
- Faure, A, J Tennyson, V Kokoouline, and Chris H Greene. “Rotational Excitation of Interstellar Molecular Ions by Electrons.” In *Journal of Physics: Conference Series*, 192:12016. IOP Publishing, 2009.
- Febriastuti, Evi, and Bukman Lian. “The Effect of School Literacy Movement and Reading Interest on the Learning Outcomes.” In *International Conference on Education Universitas PGRI Palembang (INCoEPP 2021)*, 941–45. Atlantis Press, 2021.
- Günther, Sebastian. “Islamic Education, Its Culture, Content and Methods: An Introduction.” In *Knowledge and Education in Classical Islam: Religious Learning between Continuity and Change (2 Vols)*, 1–39. Brill, 2020.
- Guthrie, John T, and Allan Wigfield. “A Brief History of Research into Reading Motivation.” *Handbook of Research on Teaching the English Language Arts*, 2023.
- Hakim, Rosniati, Mahyudin Ritonga, and Wetti Susanti. “Implementation of Contextual Teaching and Learning in Islamic Education at Madrasah Diniyah.” *Jour of Adv Research in Dynamical & Control Systems* 12 (2020).
- Islam, Md Saiful, and Al Jamal Mustafa Shindaini. “Impact of Institutional Quality and Human Capital Creation on Economic Growth in Bangladesh: Evidence from an ARDL Approach.” *International Journal of Social Economics* 49, no. 12 (2022): 1787–1802.
- Ismail, Ismail. “Character Education Based on Religious Values: An Islamic Perspective.” *Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam* 21, no. 1 (2016): 41–58.

- Komsi, Dwi Noviana. “The Impact of Reading Interest on the Academic Performance of Elementary School Students.” *Indonesian Journal of Innovative Teaching and Learning* 1, no. 1 (2024): 34–42.
- Li, Wenda, Tan Yigitcanlar, Will Browne, and Alireza Nili. “The Making of Responsible Innovation and Technology: An Overview and Framework.” *Smart Cities* 6, no. 4 (2023): 1996–2034.
- Lin, Ming-Hung, Huang-Cheng Chen, and Kuang-Sheng Liu. “A Study of the Effects of Digital Learning on Learning Motivation and Learning Outcome.” *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education* 13, no. 7 (2017): 3553–64.
- Masran, Saiful Hadi, Mohd Fairuz Marian, Faizal Amin Nur Yunus, Mohd Bekri Rahim, and Jamil Abd Baser. “Effectiveness of Using an Interactive Media in Teaching and Learning: A Case Study.” In *2017 IEEE 9th International Conference on Engineering Education (ICEED)*, 222–27. IEEE, 2017.
- Savelsbergh, Elwin R, Gjalt T Prins, Charlotte Rietbergen, Sabine Fechner, Bram E Vaessen, Jael M Draijer, and Arthur Bakker. “Effects of Innovative Science and Mathematics Teaching on Student Attitudes and Achievement: A Meta-Analytic Study.” *Educational Research Review* 19 (2016): 158–72.
- Senen, Anwar, Yuni Puspita Sari, Herwin Herwin, Rasimin Rasimin, and Shakila Che Dahalan. “The Use of Photo Comics Media: Changing Reading Interest and Learning Outcomes in Elementary Social Studies Subjects.” *Cypriot Journal of Educational Sciences* 16, no. 5 (2021): 2300–2312.
- Shintia, Dheby, Yasir Arafat, and Andi Arif Setiawan. “The Influence of School Library Utilization and Reading Interest on Student Achievement.” *Journal of Social Work and Science Education* 2, no. 2 (2021): 127–36.
- Susilowibowo, Joni, and H Tantri Hardini. “Effectiveness of Project-Based Learning Models to Improve Learning Outcomes and Learning Activities of Students in Innovative Learning.” *KnE Social Sciences*, 2019, 82–95.
- Wahyuni, Luh Tu Selpi, I Gusti Ngurah Japa, and Ni Wayan Rati. “Correlation of Reading Interests and Learning Motivation toward Science Learning Outcomes.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 3 (2020): 484–95.
- Widyasanti, Ni Putu. “The Effect Of Using Storybooks On Reading Interests And Learning Outcomes Of Grade Iv Elementary School Students.” In *Proceeding International Seminar (ICHECY)*, Vol. 1, 2019.
- Wigfield, Allan, Jessica R Gladstone, and Lara Turci. “Beyond Cognition: Reading Motivation and Reading Comprehension.” *Child Development Perspectives* 10, no. 3 (2016): 190–95.
- Yew, Elaine H J, and Karen Goh. “Problem-Based Learning: An Overview of Its Process and Impact on Learning.” *Health Professions Education* 2, no. 2 (2016): 75–79.
- Yu, Zhonggen, Mingle Gao, and Lifei Wang. “The Effect of Educational Games on Learning Outcomes, Student Motivation, Engagement and Satisfaction.” *Journal of Educational Computing Research* 59, no. 3 (2021): 522–46.
- Zhou, Yuchun. “Teaching Mixed Methods Using Active Learning Approaches.” *Journal of Mixed Methods Research* 17, no. 4 (2023): 396–418.